

31072013
165/FISIP/2013

Rumpun Ilmu : Ilmu
Komunikasi

Laporan Penelitian Hibah Strategis



Strategi Komunikasi Bencana Berbasis Jurnalisme Sensitif Bencana dalam Penanganan Bencana Erupsi Merapi

Tri Hastuti Nur Rochimah S.Sos, M.Si
Peneliti Utama

Fajar Junaedi S.Sos, M.Si
Anggota

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Juli 2013

1. Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Bencana Berbasis Jurnalisme Sensitif Bencana dalam Penanganan Bencana Erupsi Merapi

2. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Tri Hastuti Nur Rochimah S.Sos, M.Si
b. Jenis Kelamin : P
c. NIK : 163052
d. Jabatan Struktural : —
e. Jabatan Fungsional : Lektor
f. Fakultas/Jurusan : Fisipol/Ilmu Komunikasi
g. Pusat Penelitian : LP3 UMY
h. Alamat : Kampus Terpadu UMY, Jl. Lingkar Barat Yogyakarta
i. Telepon/Fax : 0274- 387 656 p.159
j. Alamat Rumah : Perum Nogotirto III Jl. Lawu no 49 Gamping Sleman DIY
k. Telp/Fax/E-mail : 08156738292/nursolo@yahoo.com

3. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Fajar Junaedi S.Sos, M.Si
b. Fakultas/Jurusan : Fisipol/Ilmu Komunikasi

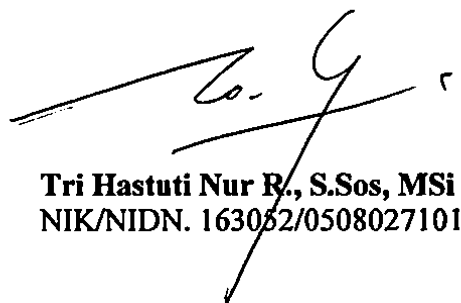
4. Jangka Waktu Penelitian : 1 tahun

5. Pembiayaan

- a. Jumlah biaya yang diajukan ke LP3 UMY : Rp 5.000.000,-



Yogyakarta, 10 Juli 2013
Ketua,



Tri Hastuti Nur R., S.Sos, MSi
NIK/NIDN. 163052/0508027101

Menyetujui,

Ketua LP3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

I. Identitas Penelitian

Judul Usulan : Strategi Komunikasi Bencana Berbasis Jurnalisme Sensitif Bencana dalam Penanganan Bencana Erupsi Merapi

1. Ketua Peneliti

- a. Nama lengkap : Tri Hastuti Nur Rochimah S.Sos, M.Si
- b. Bidang keahlian : Social Marketing dan Metodologi
- c. Jabatan Struktural : ----
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Unit kerja : Jurusan Ilmu Komunikasi
- f. Alamat surat : Ruang Dosen Ilmu Komunikasi UMY,
Kampus Terpadu UMY, Jl. Lingkar Barat Tamantirto
Yogyakarta
- g. Telp/fax : 0274-387656 p.175 / 0274-387646
- h. E-mail : nursolo@yahoo.com

2. Anggota Peneliti

No.	Nama	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Fajar Junaedi S.Sos, M.Si	Komunikasi Massa, Broadcasting	Jurusan Ilmu Komunikasi UMY	6 jam/minggu

3. Obyek penelitian : Jurnalis Media Elektronika Televisi di Yogyakarta

4. Masa Pelaksanaan Penelitian :

- Mulai : Maret 2013
- Berakhir : Juli 2013

5. Anggaran yang diusulkan

- Tahun pertama : Rp. 5.000.000,-

7. Hasil yang ditargetkan : Model Strategi Komunikasi Bencana Berbasis Jurnalisme Sensitif Bencana dalam Penanganan Bencana.

Abstrak

Bencana erupsi Gunung Merapi tahun 2010 telah memberikan pelajaran berharga dalam peliputan dan reportase jurnalistik di televisi. Informasi melalui televisi mengenai perkembangan yang terjadi dalam erupsi Gunung Merapi banyak dimanfaatkan oleh publik, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak. Posisi Indonesia sebagai negara yang rentan dengan bencana, terutama karena letak geologi Indonesia yang berada di cincin api (*ring of fire*) sehingga bencana alam menjadi siklus yang tidak terelakan menjadikan kajian tentang strategi komunikasi bencana dalam praktek jurnalisme penyiaran televisi menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi mengenai standar kompetensi jurnalis di lokasi bencana dan bagaimana model jurnalisme sensitif bencana dengan berdasarkan pada pengalaman jurnalis yang meliput erupsi Gunung Merapi tahun 2010. Temuan penelitian ini mengenai hak tersebut di atas adalah sebagai berikut, pertama praktek jurnalisme, terutama jurnalisme penyiaran televisi, di lokasi bencana memiliki kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pada peristiwa-peristiwa lain. Kedua, jurnalis yang diterjunkan ke lokasi bencana harus memiliki kompetensi dasar jurnalistik dan kompetensi pengetahuan tentang apa bencana yang terjadi. Kompetensi kebencanaan ini bukan hanya aspek ilmiah kebencanaan, namun juga *local wisdom* mengenai bencana yang terjadi serta penguasaan medan yang terkena dampak bencana. Ketiga, kerjasama dalam tim liputan menjadi aspek penting dalam jurnalisme di lokasi bencana. Kerjasama ini semakin penting tatkala reportase dilakukan secara langsung. Keempat, jurnalis yang melakukan reportase harus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam reportase agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan implikasi kepanikan bagi warga terkena dampak bencana. Terakhir, model peliputan dan reportase bencana yang baik adalah dengan melibatkan jurnalis yang berada di biro terdekat dengan lokasi bencana karena lebih menguasai medan liputan serta lebih memiliki akses pada otoritas yang berwenang di sekitar lokasi bencana.

Kata Kunci: bencana, jurnalis, televisi, erupsi